

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tahapan yang dilakukan dengan cara ilmiah melalui sebuah data untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah pada metode penelitian berdasarkan secara rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2019:2). Metode penelitian dilakukan secara rasional melalui tahapan-tahapan yang dapat dipahami oleh manusia. Metode penelitian dilakukan secara empiris sehingga tahapan pada penelitian dapat diamati dan dirasakan oleh indera manusia. Sedangkan, metode penelitian dilakukan secara sistematis dengan proses penelitian yang bersifat logis sesuai dengan penalaran manusia. Metode penelitian didapatkan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah didapatkan merupakan data yang valid, *reliable*, dan objektif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif *naturalistic inquiry*. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah yang terjadi pada fenomena atau permasalahan. Penelitian pada metode kualitatif dilakukan pada objek alamiah sehingga objek tersebut berkembang sesuai dengan realita, tanpa manipulasi dan peneliti tidak memiliki pengaruh di dalamnya. Penelitian kualitatif merupakan kegiatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna pada suatu individu atau kelompok dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai masalah sosial dan kemanusiaan (Creswell, 2023:14). Kegiatan penelitian kualitatif melibatkan berbagai partisipan dan data

yang didapatkan dari peristiwa yang terjadi pada partisipan. Dalam penelitian ini, berfokus pada proses dan makna yaitu data yang diamati sehingga menghasilkan interpretasi atau makna yang tampak.

Pendekatan penelitian merupakan proses pada sebuah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi secara sistematis (Creswell, 2023:15). Pendekatan penelitian dilakukan untuk menentukan prosedur penelitian yang sesuai. Menurut Bogdan dan Guba menyatakan bahwa penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (dalam Suharsaputra, 2012:181). Pada penelitian kualitatif *naturalistic inquiry* mengkaji permasalahan yang terjadi di lapangan secara menyeluruh dan informasi yang didapatkan melalui penyedia data. Hal tersebut dilakukan melalui interaksi secara langsung antara peneliti dengan penyedia data sebagai subjek penelitian.

Penelitian kualitatif *naturalistic inquiry* memiliki karakteristik utama yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dalam latar alamiah tanpa manipulasi subjek yang diteliti (Lincoln dan Guba, 1985:39). Sehingga penelitian kualitatif *naturalistic inquiry* berkaitan dengan sikap, pendapat, dan perilaku subjek penelitian. Hal tersebut menjadikan peneliti sebagai peneliti utama sehingga melakukan kegiatan secara langsung untuk mengumpulkan data yang berkaitan hasil penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang lingkup penelitian atau fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam sebuah penelitian sehingga hasil penelitian berpusat pada objek yang sedang

diteliti. Ruang lingkup penelitian atau fokus penelitian berguna dalam memvalidasi data dengan kriteria penelitian dan membuat penelitian fokus terhadap keseluruhan pada objek dan situasi sosial tertentu. Fokus penelitian dalam peneliti ini bersifat sementara dan berkembang sesuai situasi dan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2019:386).

Ruang lingkup atau fokus penelitian pada peneliti dengan menitikberatkan pada perencanaan pembelajaran pemanfaatan Bale Panyawangan Diorama Nusantara, proses pembelajaran pemanfaatan Bale Panyawangan Diorama Nusantara, serta kegunaan pemanfaatan Bale Panyawangan Diorama sebagai sumber belajar sejarah kelas X di SMA Negeri 2 Purwakarta melalui metode pembelajaran *learning experience*.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diamati baik orang, benda, maupun sebuah lembaga atau instansi. Subjek penelitian disebut sebagai informan atau responden pada penelitian. Subjek penelitian sebagai sebuah responden untuk dijadikan sebagai sasaran penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru Sejarah Kelas X yaitu Bapak Renaldi Rafsanjani Yusuf, S.Pd. dan Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Purwakarta yaitu Bapak Mokh Adnan, S.Sos sebagai penyedia data utama. Selain itu, peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purwakarta berperan sebagai pelengkap penyedia data utama melalui teknik pengumpulan data dengan observasi terhadap 12 kelas (X.1 sampai dengan X.12) dan wawancara terhadap 25 peserta didik. Subjek penelitian yang berperan sebagai penyedia data pendukung adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Diorama

Kabupaten Purwakarta untuk mendapatkan informasi mengenai Bale Panyawangan Diorama Purwakarta.

Objek penelitian merupakan sasaran penelitian untuk mengamati permasalahan yang diteliti. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu SMA Negeri 2 Purwakarta, sebagai tempat dilaksanakan penelitian. Selain itu, terdapat objek penelitian lainnya yaitu Bale Panyawangan Diorama Nusantara sebagai lokasi yang melatar belakangi penelitian. Pemilihan objek tersebut berlandaskan pada mata pelajaran sejarah yang dipelajari oleh peserta didik dan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pemanfaatan Bale Panyawangan Diorama Nusantara sebagai sumber belajar sejarah. Penelitian yang dilakukan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pihak-pihak terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2019:296) pengumpulan data dapat dilakukan melalui *natural setting* atau kondisi alamiah dan berbagai cara yaitu pengumpulan melalui sumber primer, sumber sekunder, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan agar menghasilkan data yang memiliki kredibilitas. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik dengan melakukan pengamatan terhadap objek secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sutrisno Hadi, observasi

merupakan suatu proses yang kompleks dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2019:203). Observasi dilakukan dengan mengamati yang sedang terjadi dan disampaikan oleh subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mengemukakan jawaban masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap permasalahan sehingga peneliti dapat memperoleh data primer melalui tingkah laku objek dan subjek yang diteliti secara langsung. Observasi pada penelitian kualitatif memberikan keterlibatan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian melalui pengamatan terhadap perilaku atau situasi yang relevan dengan penelitian.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (*participant observation*). Observasi partisipasi memiliki tujuan agar mendapatkan informasi dan dapat mendeskripsikan aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan individu atau kelompok. Melalui observasi partisipasi, peneliti terlibat secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang terjadi secara alamiah dalam subjek dan objek penelitian. Observasi dilakukan pada tanggal 5 sampai dengan 21 Mei 2025 dengan teknik catatan lapangan dan berdasarkan pada pedoman observasi. Observasi dilakukan di SMA Negeri 2 Purwakarta dan Bale Panyawangan Diorama Nusantara melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran sejarah agar dapat mengetahui tingkah laku peserta didik dan respon kognitif, afektif, serta psikomotor terhadap materi pada pembelajaran sejarah. Selain itu, pengamatan terhadap permasalahan dalam pemanfaatan Bale

Panyawangan Diorama Nusantara agar mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran sejarah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses interaksi dengan sumber data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi melalui sumber data yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, wawancara bersifat fleksibel dan dinamis sehingga terdapat berbagai keterangan dalam informasi yang telah disampaikan. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditentukan oleh peneliti.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*in-depth interview*). Wawancara semi terstruktur dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara, tetapi sumber data memiliki kebebasan dalam menjawab pertanyaan sehingga jawaban permasalahan lebih terbuka. Sumber data atau narasumber memiliki kebebasan berpendapat sesuai dengan pengalaman dan pemahaman yang telah didapatkan. Sumber data atau narasumber pada penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Purwakarta, Guru Sejarah kelas X SMA Negeri 2 Purwakarta, dan kepala Unit Pelaksana Teknis Bale Panyawangan Diorama Nusantara. Selain itu, peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purwakarta. Wawancara dilakukan terbuka untuk menggali pertanyaan dan informasi secara detail. Kegiatan wawancara pada penelitian diawali dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur mengenai perencanaan pembelajaran, bahan ajar, model, dan metode pada saat proses pembelajaran yang digunakan guru

sejarah kelas X. Selanjutnya, memberikan pertanyaan terstruktur mengenai pandangan terkait kegunaan pemanfaatan Bale Panyawangan Diorama Nusantara.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat terorganisir data yang telah didapatkan melalui pengumpulan data. Teknik analisis data bersifat induktif berdasarkan data yang didapatkan dan dikembangkan. Teknik analisis data dilakukan sebelum, sedang, dan setelah berada pada objek penelitian pada kurun waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:321) , aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara aktif dan terus menerus hingga tuntas. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada tema dan pola. Sehingga data sebagai gambaran yang dapat mempermudah apabila peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan reduksi data didasari dengan teori dan tujuan penelitian. Kegiatan reduksi data diperlukan agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan pertanyaan pada penelitian. Reduksi data pada penelitian dilakukan dengan mengkategorikan dan menyesuaikan hasil wawancara kepada subjek penelitian yang telah ditentukan serta observasi yang dilaksanakan pada ruang lingkup SMA Negeri 2 Purwakarta dan Bale Panyawangan Diorama Nusantara dengan pertanyaan penelitian. Reduksi data yang dilakukan melalui teknik validitas data yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan melalui perbandingan antara jawaban pada setiap informan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, dan teks yang bersifat naratif yang berasal dari kata-kata maupun tindakan pada konteks tertentu. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun, dan mudah dipahami. Kegiatan penyajian data mempermudah untuk memahami situasi dan kondisi yang terjadi serta merencanakan proses penelitian selanjutnya. Penyajian data dibuat dalam sebuah hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilaksanakan terhadap subjek penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam melaksanakan teknik analisis data melalui tahap reduksi dan penyajian data sebagai jawaban dari permasalahan pada penelitian. Penarikan kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat pelaksanaan pengumpulan data sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan sebagai jawaban mengenai pertanyaan penelitian yang telah ditentukan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan kegunaan Bale Panyawangan Diorama Nusantara sebagai sumber belajar sejarah

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian merupakan prosedur peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Langkah-langkah penelitian menurut Sudjana (2001) dalam buku metode penelitian kualitatif (Abdussamad:2021,104-106). sebagai berikut :

1. Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, penelitian dilakukan dengan sebuah masalah yang menyebabkan peneliti bertanya-bertanya, berpikir, dan berupaya menemukan jawaban dari permasalahan. Permasalahan timbul karena sesuatu yang diharapkan, ditimbulkan, dan dirasakan tidak sama dengan realita. Permasalahan dapat diidentifikasi melalui pertanyaan yang terkait dengan apakah, mengapa, dan bagaimana sehingga muncul substansi masalah dengan metode penelitian kualitatif *naturalistic inquiry*. Pada tahap identifikasi masalah, dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yang disesuaikan pada instrumen penelitian.

2. Tahap Pembatasan Masalah

Tahap pembatasan masalah pada penelitian kualitatif seringkali disebut sebagai fokus penelitian. Permasalahan dilakukan identifikasi, dipertimbangkan, dan dikaji apakah perlu direduksi atau tidak. Dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan kajian terhadap penelitian menghindari hambatan dan tantangan yang banyak. Selain itu, tahap pembatasan masalah sebagai penentu proses kegiatan penelitian. Tahap pembatasan masalah dengan memahami alur pada proses penelitian sehingga penelitian fokus terhadap fenomena atau masalah yang sedang dikaji. Pembatasan masalah sebagai validasi data yang dilakukan oleh peneliti.

3. Tahap Penetapan Fokus Penelitian

Tahap penetapan fokus penelitian dilakukan dengan membatasi kajian pada sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan data yang harus dicari dan data tersebut harus relevan dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, penetapan fokus penelitian dilakukan dan dipastikan ketika peneliti terjun

ke lapangan. Hal tersebut menjadikan penelitian berfokus pada tujuan dilaksanakan penelitian. Fokus penelitian berpusat pada pertanyaan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan kegunaan Bale Panyawangan Diorama Nusantara sebagai sumber belajar sejarah.

4. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan rancangan yang dibuat oleh peneliti, memilih setting penelitian, mengurus perizinan penelitian, memilih dan menetapkan informan atau responden dalam sebuah penelitian, menetapkan strategi serta memilih teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pengamatan. Pengumpulan data melalui observasi dengan mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dan Bale Panyawangan Diorama Nusantara serta melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang telah ditentukan.

5. Tahap Pengolahan dan Pemaknaan Data

Tahap pengolahan dan pemaknaan data dilakukan jika data sudah terkumpul. Pengolahan dan pemaknaan data dilakukan sejak peneliti mulai terjun ke lapangan. Pengolahan data dilakukan secara *continue* hingga jenuh. Hal tersebut menjadikan penelitian berkembang, berubah, dan bergeser sesuai dengan perkembangan dan perubahan data dilapangan. Pengolahan dan pemaknaan data melalui tahap reduksi dan penyajian data dari sebuah hasil wawancara dan observasi sehingga menyajikan hasil penelitian dalam bentuk naratif.

6. Tahap Pemunculan Teori

Tahap pemunculan teori dilakukan dengan bekerja secara induktif agar menemukan hipotesis. Teori sebagai alat yang dapat melengkapi dan menyediakan keterangan permasalahan yang ditemui dan memiliki tujuan untuk menjadikan penelitian dapat menemukan suatu teori baru. Teori sebagai dasar pada penelitian sehingga hasil penelitian dikaitkan atau dihubungkan dengan teori yang telah ditentukan.

7. Tahap Laporan Hasil Penelitian.

Tahapan laporan hasil penelitian merupakan tahap pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data. Tahap ini sebagai hasil nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah dan dokumen autentik pada kegiatan ilmiah yang perlu dikomunikasikan kepada masyarakat atau sesama peneliti. Penyusunan laporan penelitian melalui penyajian data pada penelitian dan sistematika yang telah ditentukan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025
1.	penyusunan proposal.										
	Proses bimbingan.										
	Seminar Proposal.										
2.	Tahap Pelaksanaan										
	Mengumpulkan data penelitian.										
	Mengolah dan menganalisis data penelitian.										
	Proses bimbingan.										
3.	Tahap Akhir										
	Proses bimbingan.										
	Menyusun laporan penelitian (skripsi).										

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bale Panyawangan Diorama Nusantara yang berada di Jl. K.K. Singawinata Nagri Tengah Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41114. Selain itu, penelitian dilaksanakan di SMA Negeri

2 Purwakarta dengan alamat Jl. Raya Sadang Subang No.17 Kelurahan Ciseureuh, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta 41118.